

**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED DAN RETURN ON  
EQUITY TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA  
PT. UNILEVER INDONESIA TBK  
CABANG MEDAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

**SABILLA**

**NPM : 118330015**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/2/24

**Judul Skripsi** : Pengaruh *Economic Value Added* dan *Return On Equity*  
Terhadap Pengembalian Saham pada PT. Unilever  
Indonesia Tbk. Cabang Medan.

**Nama Mahasiswa** : Sabilla

**No. Stambuk** : 11.833.0015

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II

( Linda Lores Purba, SE, MSi )

( Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA )

Mengetahui

Ketua Jurusan

Dekan

( Linda Lores Purba, SE, MSi )

( Dr. Insan Efendi, SE, MSi )

Tanggal lulus : 1 Februari 2016

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/2/24

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk mampu membuat nilai tambah yang berkesinambungan serta Pengaruh Economic Value Added dan Return On Equity Terhadap Return Saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa data dari laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah purposive sampling.

Berdasarkan cara tersebut maka sampel ditentukan sebanyak 42 sampel laporan keuangan. Data yang dikumpulkan, dianalisis dengan metode analisis data kualitatif untuk dapat mendiskripsikan maupun menggambarkan data yang terkumpul sebagai mana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku umum.

Teknik pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t, sedangkan uji secara simultan menggunakan uji F. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel Economic Value Added dan Return On Equity tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham. Pengujian secara simultan menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel Economic Value Added dan Return On Equity tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa PT. Unilever Indonesia mampu membuat nilai tambah yang positif, walaupun tidak tetap atau fluktuatif setiap kwartalnya. Dari penelitian ini juga dapat dilihat bahwa economic value added dan return on equity tidak berpengaruh terhadap return saham. Berdasarkan analisis determinasi ( $R^2$ ) diperoleh hasil bahwa kemampuan variabel independen yaitu Economic Value Added dan Return On Equity dalam memprediksi perusahaan sampel sangatlah kecil. Hal ini berarti bahwa perubahan return saham tidak hanya dipengaruhi oleh nilai Economic Value Added dan Return On Equity, namun juga dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci :** *Economic Value Added (EVA), Return On Equity (ROE) dan Return Saham.*



## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan ridhanya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula, shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan penulis dalam menjalankan kehidupan ini. Skripsi ini berjudul “ Pengaruh Economic Value Added dan Return On Equity Terhadap Pengembalian Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk” yang disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Strata ( S-1 ) jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi pada Universitas Medan Area.

Peneliti telah banyak menerima masukan dan bantuan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung berupa saran dan motivasi terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Menyadari akan hal itu, dalam kesempatan ini maka dengan segala ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yang teristimewa Almarhum Ayahanda dan Almarhumah Ibunda tercinta yang telah sepenuh hati mengasuh, mendidik, membimbing penulis serta memberikan doa restunya sehingga penulis berhasil menyelesaikan pendidikan hingga keperguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA selaku Rektor Universitas Medan Area.

3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, Msi. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Bapak Hery Syahrial, SE, MSi. Selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Linda Lores, SE. MSi. Selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area sekaligus menjadi pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan kearah yang lebih baik hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, AK, MMA, selaku pembimbing II yang juga meluangkan waktunya untuk memeriksa skripsi ini dan memberikan bimbingan serta petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak / Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah membimbing dan mendidik penulis serta seluruh staff pegawai yang telah memberikan bantuan dan pelayanan selama perkuliahan.
8. Bapak Pimpinan dan seluruh staff PT. Unilever Indonesia Tbk yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data penelitian ini.
9. Adik-adik tercinta Rajimmah Br. Berutu, Redawati Br. Berutu dan Nur Baya Br. Berutu yang telah memberi semangat dan do`a kepada penulis selama menyelesaikan skripsi ini.
10. Yang tersayang Kartika Helen Therezzia Manurung, Am.Keb, yang telah banyak membantu dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberikan support dalam penyelesaian skripsi ini, khususnya Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi stambuk 2011 kelas malam Universitas Medan Area.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih penuh dengan kekurangan. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Akhir kata penulis harapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi saya sendiri selaku penulis dan pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua. Amin.

Medan, 1 Februari 2016

SABILLA

118330015





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>7</b>
A. Teori – Teori.....	7
1. Economic Value Added ( EVA ).....	7
a. Keunggulan dan Kelemahan EVA.....	8
b. Tolak Ukur Penilaian EVA.....	9
c. Langkah – langkah dalam Menentukan EVA.....	9
2. Laporan Keuangan.....	12
a. Pengertian dan Tujuan Rasio Profitabilitas.....	13
b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	14

4. Saham .....	17
a. Pengertian dan Jenis Saham .....	17
b. Karakteristik Saham .....	19
c. Pengembalian Saham .....	19
B. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	21
D. Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian .....	23
1. Jenis Penelitian .....	23
2. Lokasi Penelitian .....	23
3. Waktu Penelitian .....	23
B. Populasi dan Sampel .....	24
C. Defenisi operasional .....	25
D. Jenis dan sumber data .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	26
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	27
2. Analisis Statistik Infrensial .....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Data Penelitian .....	33
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	34
C. Analisis Statistik Infransial .....	35



1. Regresi Linier Berganda .....	35
a. Uji Normalitas.....	35
b. Uji Multikolinearitas .....	38
c. Uji Heteroskedastisitas.....	39
d. Uji Auto Korelasi .....	40
2. Uji Koefisien Determinasi .....	40
3. Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
4. Pengujian Hipotesis dengan Uji – t.....	43
5. Pengujian Hipotesis dengan Uji – f.....	43
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	44
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>48</b>
A. Kesimpulan .....	48
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tolak Ukur Penilaian EVA .....	9
Tabel 2.2. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	20
Tabel 3.1. Waktu Penelitian .....	23
Tabel 4.1. Data Penelitian .....	33
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif .....	34
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas .....	36
Tabel 4.4. Uji Multikolinearitas .....	39
Tabel 4.5. Uji Autokorelasi .....	41
Tabel 4.6. Analisis Hasil model Regresi .....	42
Tabel 4.7. Hasil Uji F .....	44
Tabel 4.8. Return Saham Pertahun PT. Unilever Indonesia Tbk .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....	21
Gambar 4.1. Histogram .....	37
Gambar 4.2. Normal P-Plot.....	38
Gambar 4.3. Scatter Plot .....	40





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam dunia usaha, selain kualitas kinerja manajemen, modal juga sangat menentukan kemampuan perusahaan beroperasi. Jika modal suatu perusahaan baik dan kuat maka perusahaan tersebut juga akan mampu beroperasi. Kita kerap kali mendengar kalau seseorang melontarkan pertanyaan ' kenapa tidak buka usaha saja, kalau punya usaha sendiri pasti lebih cepat maju dan sukses ketimbang bekerja diperusahaan orang menjadi karyawan'. Sudah pasti yang lainnya akan menjawab, ' modal dari mana, kan kamu tau sendiri sekarang semua serba uang jadi kalau buka usaha pasti membutuhkan banyak modal'. Dari percakapan tersebut kita dapat mengklaisifikasikan betapa pentingnya sebuah modal untuk perusahaan.

“Modal dicantumkan didalam neraca dibawah kewajiban. Modal pada hakikatnya adalah hak pemilik perusahaan atas kekayaan ( Aktiva ) perusahaan” Haryono Jusup ( 2005 : 23 ). Secara garis besar modal perusahaan terbagi menjadi dua yaitu modal internal ( *Internal Resource* ) dan ( *External Resource*). Modal internal adalah dana yang berasal dari hasil operasi perusahaan berupa laba ditahan. Sedangkan modal external adalah dana yang bersumber dari external perusahaan dapat berasal dari Pemilik dan kreditur. Modal pemilik perusahaan merupakan dana yang akan tetap ditanamkan dalam perusahaan yang bersangkutan yang disebut modal sendiri. Sedangkan modal yang berasal dari kreditur adalah yang merupakan hutang bagi perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (Repository.uma.ac.id)16/2/24

Modal kreditur sering juga disebut dengan investasi dan saham. Tujuan kreditur menanamkan modalnya diperusahaan adalah untuk mendapatkan laba dari modal yang ditanamkan. Sebelum menanamkan modal, kreditur akan melihat kondisi perusahaan terlebih dahulu untuk menghindari kerugian. Jika perusahaan memiliki laba yang baik dan meningkat maka kemungkinan untuk memperoleh laba oleh kreditur sangat baik. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya perasaan aman akan investasinya. Perasaan aman ini diataranya diperoleh karena investor memperoleh informasi perusahaan.

Pada setiap pengambilan keputusan investasi, investor akan dihadapkan pada keadaan ketidak pastian. Hal ini mendorong investor yang rasional untuk selalu mempertimbangkan resiko dan tingkat pengembalian investasi. Untuk mengurangi ketidak pastian ini, para investor memerlukan informasi akuntansi dan informasi nilai kerja keuangan dari suatu perusahaan guna menilai resiko yang melekat dalam investasinya dan juga untuk memperkirakan return ( tingkat pengembalian ) yang akan diperoleh baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dari investasi tersebut. Return merupakan sebuah keuntungan yang didapatkan oleh seorang investor karena telah melakukan kegiatan investasi.

Selama ini yang lazim digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah rasio – rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio aktifitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Pada prinsipnya semakin baik prestasi perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan berpengaruh pula pada permintaan saham. Rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA ( Return On Assets) dan ROE ( Return On Equity ). Kelebihan penggunaan metode ROE adalah mudah cara penghitungannya dan terkadang sudah ditampilkan dalam



laporan keuangan sehingga investor bisa lebih cepat membuat keputusan. Walaupun telah digunakan secara luas oleh investor sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan investasi karena nilainya tercantum dalam laporan keuangan, penggunaan analisis rasio keuangan masih memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu konsep baru yaitu economic value added (EVA) yang mencoba mengukur nilai tambah yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA membantu manajer memastikan bahwa suatu unit bisnis menambahkan nilai pemegang saham, sementara investor dapat menggunakan EVA untuk mengetahui saham yang akan meningkatkan nilai.

Metode EVA pertama kali dicetuskan oleh **G. Bannet Stewart dan Joel M Stern** pada tahun 1991. EVA adalah alat ukur kinerja perusahaan yang mementingkan penggunaan biaya modal yang digunakan perusahaan dalam operasional. EVA merupakan keuntungan atau kerugian yang didapat setelah mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya modal dimana seluruh ekuitas modal dan kewajiban termasuk didalamnya. Metode EVA merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai dari modal yang telah ditanamkan dari pemegang saham dalam operasi perusahaan. Keuntungan menggunakan metode EVA adalah manajer akan memperoleh hasil yang lebih baik dari pada penggunaan rasio keuangan karena EVA sudah tidak mengabaikan beban-beban yang digunakan dalam perusahaan.



Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, Yogi Marshal ( 2009 ) melalui penelitiannya menjelaskan bahwa EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sama halnya dengan Beny dan Anastasya Sri Mendari ( 2011 ) juga menjelaskan bahwa EVA dan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham. Namun hasil yang berbeda ditampilkan oleh Akroman. Akroman ( 2009 ) menyatakan ROE berpengaruh terhadap return saham, namun EVA sebaliknya yaitu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Wilopo dan Mayang Sari ( 2002 ), juga dalam penelitiannya menunjukkan ROE dan EVA berpengaruh terhadap return saham. Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya berbeda-beda. Dari perbedaan tersebut peneliti ingin melakukan penelitian langsung untuk mengetahui penelitian mana yang lebih mendekati kebenaran.

Dalam penelitian yang saya lakukan ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu yang saya gunakan, yaitu data yang saya gunakan perkuartal. Tujuan saya menggunakan data perkuartal tersebut untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh EVA dan ROE terhadap pengembalian saham. Dari hasil olahan data ini akan dapat dilihat lebih rinci apakah selalu terjadi peningkatan EVA dan ROE atau sebaliknya sangat fluktuatif. Data yang fluktuatif sangat berpengaruh terhadap keadaan sebenarnya perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai objek penelitian. Tujuan pemilihan objek ini dikarenakan harga saham PT. Unilever Indonesia Tbk sangat bagus di peringkat pasar saham IHSG. PT. Unilever Indonesia juga hampir setiap periode membagikan deviden kepada pemegang saham secara rutin.

Berdasarkan uraian serta pemikiran diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh EVA dan ROE Terhadap Pengembalian Saham Pada PT. Unilever Indonesia Tbk”**.

## **B. Rumusan Masalah.**

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, maka perlu perumusan masalah sehingga hasil analisa selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dilihat dari uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah EVA berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pengembalian saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk?
2. Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pengembalian saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk?.
3. Apakah EVA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah EVA berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pengembalian saham pada PT. Unilever Indonesia Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

3. Untuk mengetahui apakah EVA dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat berfungsi untuk mengetahui dan menambah wawasan peneliti mengenai EVA, ROE dan return saham serta saling keterkaitannya terhadap perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini sebagai referensi tambahan.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi terhadap perusahaan.
4. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan berguna bagi manajemen perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk sebagai informasi mengenai keadaan dan kemampuan perusahaanya dalam mengembalikan saham.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Teori - Teori

##### 1. Economic Value Added ( EVA )

Konsep EVA membuat perusahaan lebih memfokuskan perhatian keupaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan secara adil yang diukur dengan mempergunakan ukuran tertimbang ( wighted ) dari struktur modal awal yang ada.

Dengan perhitungan EVA diharapkan dapat memperoleh hasil perhitungan pada upaya penciptaan nilai perusahaan yang lebih realistis. Hal ini disebabkan karena EVA dihitung berdasarkan kepentingan kreditur dan terutama para pemegang saham dan bukan berdasar nilai buku yang bersifat historis. Karena seorang investor yang rasional tentu akan mendasarkan keputusannya pada data keuangan yang paling up to date, bukan pada data bersifat historis.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa EVA merupakan suatu alat analisis financial untuk menilai profitabilitas yang lebih realistis dari operasi perusahaan dan EVA mempergunakan biaya modal dalam perhitungannya. Konsep EVA merupakan suatu konsep baru yang berangkat dari konsep lama yaitu biaya modal.

### a. Keunggulan dan Kelemah EVA

Metode konsep EVA memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

- 1) Dengan EVA seluruh unit usaha memiliki sasaran laba untuk perbandingan investasi yang sama.
- 2) Dengan meningkatnya EVA maka investasi – investasi akan laba diatas biaya modal sehingga akan lebih menarik para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.
- 3) Adanya tingkat suku bunga yang berbeda dapat digunakan untuk jenis asset yang berbeda pula.
- 4) EVA memiliki korelasi positif yang kuat terhadap perubahan-perubahan nilai pasar perusahaan.

Walaupun EVA memiliki keunggulan dari metode yang lain, tetapi EVA juga memiliki kekurangan sebagai berikut:

- 1) EVA hanya mengukur hasil akhir, konsep ini tidak mengukur aktivitas – aktivitas penentu seperti loyalitas dan tingkat retensi konsumen.
- 2) EVA terlalu bertumpu pada keyakinan bahwa investor sangat mengandalkan pendekatan fundamental dalam mengkaji dan mengambil keputusan untuk menjual dan membeli saham tertentu padahal faktor – faktor lain kadang lebih dominan.
- 3) EVA sangat tergantung pada transparansi pihak internal dalam perhitungan secara akurat.

## b. Tolak Ukur Penilaian EVA

Menurut **Krismiaji dan Y Anni Aryani ( 2011 : 353 )** penilaian EVA dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 1) Apabila Nilai  $EVA > 0$  ; terjadi penambahan nilai ekonomis
- 2) Apabila nilai  $EVA = 0$  ; nilai impas atau break event point
- 3) Apabila nilai  $EVA < 0$  ; tidak terjadi penambahan nilai ekonomis.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 2.1**  
**Tolak Ukur Penilaian EVA**

$EVA > 0$	Ada penambahan nilai ekonomis	Positif
$EVA = 0$	Seimbang atau break event point	Positif
$EVA < 0$	Tidak terjadi penambahan nilai ekonomis	Negatif

Sumber: Dr. R. Agus Sartono, MBA dan diolah peneliti.

## c. Langkah – langkah dalam menentukan EVA

Menurut **Brigham & Houston (2006:69)**, EVA ditentukan dengan cara:

- 1) Menghitung laba bersih setelah pajak (*Net Operating Profit After Tax / NOPAT*). Menurut **Brigham dan Houston (2006 : 64)**, laba bersih tidak selalu mencerminkan kinerja yang sebenarnya dari operasi sebuah perusahaan atau keefektifan dari para manajer operasi dan karyawannya. Ukuran yang lebih baik untuk membandingkan kinerja diantara para manajer adalah laba operasi bersih setelah pajak, yang merupakan jumlah laba yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan jika tidak memiliki utang dan aktiva non operasi.



NOPAT dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

Keterangan :

EBIT : laba sebelum bunga dan pajak

Tax : Tarif pajak

- 2) Menghitung *Invested Capital* adalah penjabaran dari modal, sebagai modal yang diinvestasikan yakni seluruh keuangan perusahaan yang sudah terlepas dari kewajiban jangka pendek yang tidak menanggung bunga. Total kewajiban dan ekuitas menunjukkan beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Pinjaman jangka pendek tanpa bunga merupakan pinjaman yang digunakan perusahaan yang pelunasan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, dan atas pinjaman itu tidak dikenai bunga, seperti hutang usaha/kewajiban segera, hutang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan lain-lain.

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Kewajiban \& Ekuitas} - \text{Kewajiban}$$

**Jangka Pendek**

- 3) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) Menurut **Young (2005:149)** adalah biaya ekuitas dan biaya hutang masing – masing dikalikan dengan persentase ekuitas dan biaya hutang pada struktur modal perusahaan. Rumus untuk menghitung WACC :

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1 - \text{Tax}) + (E \times re)\}$$

Keterangan :

WACC : Biaya modal rata-rata tertimbang

D : Tingkat Modal

rd : Biaya hutang

E : Tingkat modal dan ekuitas

re : Biaya ekuitas

Tax : Beban Pajak

Dimana :

$$\text{Tingkat Modal (D)} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Kewajiban dan Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Biaya hutang (rd)} = \frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total Kewajiban}} \times 100 \%$$

$$\text{Tingkat modal dan ekuitas (E)} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Kewajiban dan Ekuitas}} \times 100 \%$$

$$\text{Biaya Ekuitas (re)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

#### 4) Menghitung *Capital Charges*

*capital charges* adalah biaya modal yang memperhitungkan biaya kewajiban yang harus dibayarkan kepada para kreditor, serta biaya ekuitas yang seharusnya dibayarkan kepada para pemegang saham.

$$\text{Capital Charges} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

## 5) Menghitung EVA

EVA dapat diukur dengan :

$$EVA = NOPAT - Capital Charges$$

## 2. Laporan Keuangan

Pengertian laporan keuangan menurut PSAK nomor 1 ( revisi 2009 ) “ laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan investasi”.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses pengolahan data keuangan akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pengumpulan dan pengolahan data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

Untuk memudahkan penilaian terhadap perusahaan sering digunakan rasio laporan keuangan. “Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka – angka yang dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya” **Kasmir ( 2012 : 104 )**

Kondisi atau keadaan perusahaan perlu selalu dipantau manajemen perusahaan guna menentukan sikap dan kebijakan perusahaan. Jika manajemen tidak tahu kondisi perusahaan, maka besar kemungkinan manajemen salah menetapkan kebijakan sehingga berakibat fatal terhadap keberlangsungan perusahaan. Sekarang ini rasio laporan keuangan masih menjadi andalan setiap

UNIVERSITAS MEDIAN AREA mengetahui performance perusahaannya terhadap



perusahaan pesaing. Selain mudah digunakan, proses ini juga bisa menghasilkan informasi secara cepat.

Rasio laporan keuangan merupakan alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada laporan keuangan seperti laporan laba/rugi, neraca dan arus kas. Dengan rasio laporan keuangan pihak-pihak yang berwenang terhadap perusahaan lebih mudah untuk mengetahui kondisi perusahaan dan membuat keputusan.

Perkembangan dalam bidang perekonomian dunia akhir – akhir ini telah menyebabkan peranan laporan keuangan sangat penting dan luas. Keadaan ini menuntut perusahaan membuat kebijakan yang cepat dan tepat guna menarik minat investor untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya di perusahaan. Karena persaingan yang ketat perusahaan selain dituntut menyediakan laporan keuangan yang tepat dan dapat dipercaya, perusahaan juga dituntut menampilkan rasio laporan keuangan, sehingga para investor dengan mudah dan cepat menilai kondisi perusahaan. Jika investor dengan cepat mendapat data keuangan perusahaan, maka investor juga akan lebih cepat membuat keputusan apakah akan berinvestasi atau tidak. Rasio Laporan keuangan terbagi atas empat macam, yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio leverage. Dalam penelitian ini digunakan rasio profitabilitas.

#### **a. Pengertian dan Tujuan Rasio Profitabilitas**

Profit adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode. “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan” **Kasmir ( 2012 : 196 )**. Rasio ini

juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur laba perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Perbandingan laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sementara itu, manfaat yang diperoleh adalah:

1. Mengetahui tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahu posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Mengetahu besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahu produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman atau modal sendiri.

#### **b. Jenis- jenis Rasio Profitabilitas**

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing – masing jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai serta mengukur posisi

UNIVERSITAS MEDAN AREA dalam suatu periode tertentu.



Penggunaan rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan, semakin sempurna hasil yang akan dicapai. Artinya pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara sempurna. Dalam praktiknya, jenis – jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

### 1) Profit margin ( profit margin on sales )

Profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara pengukuran rasio ini adalah dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Margin laba kotor menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan. Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan.

### 2) Hasil Pengembalian Investasi

Return on investmen ( ROI ) atau return on total assets merupakan rasio jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya.



### 3) Hasil Pengembalian Aset

Return on Asset ( ROA ) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset. Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat kembalikan akan semakin besar. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor kepada perusahaan. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karena memberikan keuntungan yang besar bagi investor. Dengan kata lain ROA akan berpengaruh return saham yang akan diterima oleh investor.

### 4) Hasil Pengembalian Ekuitas

Return on equity ( ROE ) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efesiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik bagi perusahaan. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan rumus:

$$ROE = \frac{EAT}{\sum \text{equity}} \times 100\%$$

Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham

UNIVERSITAS MEDAN AREA maupun saham preferen. Peningkatan harga saham

Document Accepted 16/2/24

perusahaan akan memberikan keuntungan yang tinggi pula bagi para investor. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik investor yang menjadikan perusahaan tersebut makin diminati oleh investor, karena tingkat pengembalian semakin besar. Dengan kata lain ROE akan berpengaruh terhadap return saham yang akan diterima oleh investor.

Walaupun banyak analisis menggunakan rasio ini, tetapi return on ekuitas masih memiliki kelemahan, yaitu:

- a) ROE ini dapat dibuat lebih tinggi dengan memperbesar pemakaian utang. Semakin rendah pemakaian modal untuk membiayai ekspansi usaha maka semakin tinggi ROE perusahaan. Namun yang tidak diperhitungkan adalah semakin tinggi utang, maka resiko kebangkrutan juga semakin tinggi.
- b) ROE juga terkadang bias karena nilainya bisa naik dan turun pada tahun-tahun tertentu terutama jika disebabkan karena penambahan modal. Hal ini akan membuat nilai ROE mengecil, meski ini dapat diakali dengan menggunakan average ROE, namun tetap saja cara ini tidak sempurna 100 %.

### 3. Saham

#### a. Pengertian dan Jenis Saham

Saham merupakan surat berharga sebagai bukti kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah perusahaan yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA  
UNIVERSITAS MEDAN AREA berharga tersebut. Porsi kepemilikan oleh seberapa





besar penyertaan yang ditanamkan diperusahaan tersebut. Artinya, jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, berarti dia telah menyertakan modal kedalam perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli.

Saham memiliki beberapa jenis yaitu saham biasa ( common stock ) dan saham preferen ( Preferred stock ). Saham biasa adalah surat berharga dalam bentuk piagam atau sertifikat yang memberikan pemegangnya bukti atas hak dan kewajiban menyangkut kepemilikan dalam suatu perusahaan. Saham biasa mempunyai sifat kebalikan dari saham preferen dalam hal pengambilan suara, pembagian deviden dan hak – hak lain. Pemegang saham biasa dapat mempengaruhi kebijakan korporasi melalui proses pengambilan suara ( Vooting ) dalam pembuatan tujuan dan kebijakan, stock split dan memilih dewan direksi perusahaan. Pemegang saham biasa mempunyai keuntungan dalam bentuk deviden dan capital again.

Ada beberapa jenis saham preferen, antara lain:

- 1) Saham preferen partisipasi merupakan saham preferen yang membagikan deviden kepada pemegang sahamnya. Pemilik saham ini setelah menerima deviden tetap mempunyai hak untuk membagi keuntungan yang dinyatakan sebagai deviden kepada pemegang saham biasa.
- 2) Saham preferen nonkumulatif merupakan saham yang tidak mempunyai hak untuk mendapatkan deviden yang belum dibayarkan pada tahun – tahun yang lalu secara kumulatif.



## b. Karakteristik Saham

Adapun karakteristik saham yaitu:

- 1) Saham biasa yang memiliki karakteristik sebagai berikut:
  - a) Hak suara pemegang saham, dapat memilih dewan komisaris.
  - b) Hak didahulukan bila perusahaan menerbitkan saham baru.
  - c) Tanggung jawab terbatas, sesuai dengan batasan yang ditentukan.
- 2) Saham preferen memiliki karakteristik sebagai berikut:
  - a) Memiliki berbagai tingkat dan dapat diterbitkan dengan karakteristik yang berbeda.
  - b) Tagihan terhadap aktiva dan pendapatan, memiliki prioritas lebih tinggi dari saham biasa.
  - c) Dividen kumulatif, bila belum dibayarkan dari periode sebelumnya maka dapat dibayarkan pada periode berjalan dan lebih dulu dari saham biasa.
  - d) Konvertibilitas, dapat ditukar menjadi saham biasa bila kesepakatan antara pemegang saham dan perusahaan terbentuk.

## c. Pengembalian saham ( Return Saham ).

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return terbagi atas 2 jenis yaitu return realisasi ( yang sudah terjadi ) dan return ekspektasi ( return yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang). Return yang digunakan dalam penelitian ini adalah return realisasi. Return realisasi merupakan return yang sudah terjadi dan dapat dihitung berdasarkan histori. Return realisasi penting karena digunakan salah satu sebagai salah satu pengukur kinerja perusahaan.

Return saham sering diartikan sebagai deviden. Deviden adalah pembagian laba kepada pemegang saham berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Menurut **jogiyanto ( 2010 )** “return saham merupakan pengembalian dari suatu investasi dalam suatu periode tertentu”. Besarnya nilai return saham ini ditentukan oleh besarnya investasi yang dilakukan atau diberikan investor terhadap suatu perusahaan. Return saham merupakan salah satu faktor yang memberikan motivasi bagi para investor untuk investasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor yang telah berani mengambil resiko atas investasi yang dilakukannya. Return saham adalah selisih harga saham periode sekarang dengan harga saham periode lalu. Pembagian return saham ( Deviden ) tersebut menjadi waktu yang dinanti-nanti oleh investor. Menurut **Harmono ( 2014 : 61 )** return saham dapat dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$P_t$  : Harga saham periode t

$P_{t-1}$  : Harga saham periode sebelum t

## B. Penelitian terdahulu

**Tabel 2.1.**  
**Tinjauan Penelitian terdahulu**

Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Yogi Marshal 2009	Pengaruh EVA, MVA dan Arus kas oprasi terhadap Return Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EVA</li> <li>• MVA</li> <li>• Arus Kas</li> <li>• Return Saham</li> </ul>	Tidak terdapat pengaruh signifikan
Beny dan Anstasya Sri	Pengaruh EVA, ROA, ROE dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• EVA</li> <li>• ROA</li> </ul>	EVA tidak berpengaruh dan ROA, ROE serta

UNIVERSITAS MEDAN AREA

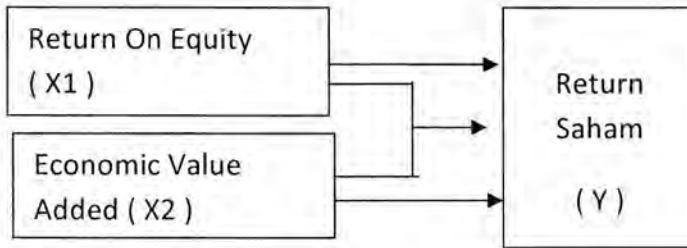
2011	terhadap return Saham pada perusahaan listing BEI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ROE</li> <li>• Arus Kas</li> <li>• Return Saham</li> </ul>	Arus Kas berpengaruh
Harjono Sunardi 2010	Pengaruh ROI dan EVA terhadap Return Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ROI</li> <li>• EVA</li> <li>• Return Saham</li> </ul>	Tidak berpengaruh
Akroman 2009	Pengaruh rasio keuangan dan EVA terhadap harga saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio Keuangan</li> <li>• EVA</li> <li>• Harga Saham</li> </ul>	Rasio keuangan berpengaruh dan EVA tidak berpengaruh
Wilopo dan Mayang sari 2002	Pengaruh ROA, ROE dan EVA terhadap return saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>• ROA</li> <li>• ROE</li> <li>• EVA</li> <li>• Return saham</li> </ul>	ROA, ROE, dan EVA berpengaruh terhadap Return saham

Tabel 2.1. menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan perbedaan dimana Yogi, ben, akroman dan harjono menyatakan EVA dan ROE tidak berpengaruh terhadap return saham sedangkan wilopo menyatakan berpengaruh. Maka dari itu peneliti ingin melihat hasil yang sebenarnya.

### C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah kerangka yang menggambarkan hubungan antar variabel – variabel dalam suatu penelitian. Kerangka konseptual menjelaskan inti dari penjelasan tentang permasalahan atau suatu hubungan yang selanjutnya akan dijabarkan. Hubungan yang coba dijelaskan dalam pembahasan yakni hubungan antar variabel independen dan variabel dependen, dimana variabel independen yaitu ROE dan EVA dan variabel dependen adalah return saham.





**Gambar 2.1. Kerangka Konseptual**  
**Sumber : Olahan Penulis**

Berdasarkan uraian gambar 2.1. diatas tersebut dapat dikatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh secara parsial dalam menentukan pengembalian saham suatu perusahaan, begitu juga EVA mempunyai pengaruh secara parsial dalam menentukan pengembalian saham suatu perusahaan. Selain itu ROE dan EVA juga dapat dikatakan berpengaruh secara simultan dalam menentukan pengembalian saham. Namun kecil besarnya pengaruh tersebut akan disimpulkan dari analisis penelitian ini. Secara teoritis umumnya semakin besar return on equity dan nilai tambah ekonomis suatu perusahaan makan tingkat pengembalian saham juga akan semakin besar.

#### D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah return on equity dan economic value added berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap return saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara suatu variabel terhadap variabel lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel return on equity ( X1 ) dan Economic Value Added ( X2 ) terhadap Pengembalian Saham ( Y ).

##### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang beralamat di Jalan Haji Agus Salim, No. 5 Medan Polonia Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Sambungan komunikasi dapat dihubungi dengan nomor telepon ( 061 ) 4147518, 4147526 fax ( 061 ) 4147501, Kode Pos 20152 dan web:<http://www.unilever.co.id>.

##### 3. Waktu Penelitian

Adapun Waktu pelaksanaan penelitian ini yakni dari mulai tanggal 19 Maret 2015.

**Tabel 3.1.**  
**Waktu Penelitian**

Tahapan Penelitian	Maret 2015	April-Mei 2015	Juni-Juli 2015	Agustus - September 2015	Oktober - Noeember 2015
Pengajuan					
Penyetujuan					
Pengumpulan					
Seminar					
Penulisan					
Ujian Skripsi					

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)16/2/24

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut **Sugiono (2009 : 117)** “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan ”. Maka populasi penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk mulai tahun 1934 – 2014.

### 2. Sampel

“Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian ” ( **Harmono, 2014 : 65** ). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian peneliti ( **Hasan Mustafa, 2014 : 71** ). Teknik sampling purposive dimaksudkan peneliti dengan sengaja menilai dan memilih sampel. Sampel ini dipilih dengan mengacu pada keinginan peneliti menentukan sampelnya. Teknik ini bertujuan untuk mempermudah penelitian. Maka sampel penelitian ini terdiri dari laporan keuangan tahun 2005 kuartal 1 sampai dengan laporan keuangan tahun 2015 kuartal 2 sebanyak 42 laporan keuangan.



### C. Defenisi Oprasional variable

Definisi operasional dan indicator variable pada penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Variabel Independent

##### a. Return on Equity ( variable X1 )

Return on equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dibandingkan dengan modal yang disetor pemegang saham. Semakin tinggi nilai return on equity (ROE) maka semakin besar juga harga saham suatu perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka pengembalian saham juga akan meningkat. ROE dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100$$

##### b. Economic Value Added ( X2 )

Economic value added merupakan selisih NOPAT selama satu periode dan capital charge yang didasarkan pada cost of capital dikalikan dengan net operating asset. EVA dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{cost of capital}$$

#### 2. Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variable yang dipengaruhi oleh variable independent. Variable dependent yang digunakan dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham adalah pengembalian yang diterima oleh pemegang saham atas investasi yang dilakukan bisa berupa deviden kas dan selisih perubahan harga saham. Untuk menentukan return saham pada penelitian ini digunakan selisih

perubahan harga saham. Dari kesimpulan diatas dapat ditarik rumus untuk menentukan pengembalian saham sebagai berikut:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

#### D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yaitu nilai dari peubah yang dapat dinyatakan dengan angka yang diolah dengan matematik dan statistik ( **Zulkarnaen Lubis, 2010 : 21** ).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sekunder. Menurut ( **Kasmir 2009 : 309** ) data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut, misalnya dalam bentuk table, grafik , diagram, gambar dan sebagainya sehingga lebih informatif jika digunakan oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca perusahaan serta cacatan atas laporan keuangan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu melalui teknik pengambilan dokumen yang dibutuhkan.

#### F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS 21.0.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## 1. Analisis Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi ( **Kasmir 2009 : 207** ).

Dalam analisis ini akan digunakan metode grafik dan table sebagai bahan kajian dalam melukiskan variabel – variabel perekeonomian untuk kemudian dari sini diharapkan akan terbentuk suatu pemahaman sebagai pengantar dalam analisis yang lebih jauh.

## 2. Analisis Statistik Infrensial

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Suatu persamaan regresi dikatakan sebagai regresi linier berganda adalah jika persamaan regresi tersebut memiliki satu variabel dependen (  $Y$  ) dan lebih dari satu variabel independen (  $X$  ).

Berikut model regresi linier berganda untuk menguji hipotesis.

$$Y = a + bX_1 + bX_2$$

Keterangan :

$Y$  = return saham

$a$  = konstanta

$b$  = koefisien regresi / kemiringan

$X_1$  = return on equity

$X_2$  = economic value added

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan pengujian terhadap variabel – variabel yang akan digunakan yaitu dengan

pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas dan uji linieritas.



### 1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal. Cara mendeteksi, yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan dengan data diuji apakah mendekati distribusi normal.

Pengujian normalitas dilakukan dengan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov, dimana data yang berdistribusi normal akan memiliki nilai yang lebih besar dari 0,05. Uji Kolmogorov-Smirnov membandingkan distribusi data yang akan diuji normalitasnya dengan distribusi normal baku. Yang dimaksud dengan distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasi ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Penerapan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah bila signifikansi dibawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, yang berarti data yang diuji normalitasnya tidak normal.

### 2) Uji Multikolinearitas

Menurut,(Priyatno, 2014:99), “Uji multikolinearitas artinya antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi)”.

Suatu model persamaan regresi harus bebas dari gejala multikolinearitas yang berarti tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yang satu dengan variabel independen lainnya dalam suatu model persamaan regresi. Pengujian asumsi multikolinearitas dilakukan dengan

melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance value*-nya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/2/24

Apabila nilai VIF kurang dari 40 lebih dari 10 dan tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut, (Priyatno, 2014:108), “Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi”. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman’s rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji park, dan uji Glejser. Analisis grafik dilakukan melalui pembacaan grafik *Scatterplot*. Apabila terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, dan tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Analisis uji koefisien korelasi Spearman’s rho yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika korelasi antara variabel independen dengan residualnya didapat signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas.

### 4) Uji Autokorelasi

Menurut,(Priyatno, 2014:106),“Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat”. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut :

- a) Jika  $DU < DW < 4-DU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
  - b) Jika  $DW < DL$  atau  $DW > 4-DL$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
  - c) Jika  $DL < DW < DU$  atau  $4-DU < DW < 4-DL$ , artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.
- b. Koefisien Determinasi (  $R^2$  )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau variasi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien ini antara 0 dan 1. Dengan penjelasan lain, koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar variabel-variabel independen secara bersama mampu memberikan penjelasan mengenai variabel dependen dimana nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1 (  $0 < R^2 < 1$  ). Semakin besar nilai koefisien maka semakin besar pula variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

- c. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh independent variabel terhadap dependent variabel (Sunyoto;2013:119). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda yang persamaannya dapat dituliskan sebagai berikut:



$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Keterangan :**

Y : Return Saham

a : Konstanta

X1 : Economic Value Added ( EVA )

X2 : Return On Equity ( ROE )

b1 : Koefisien Regresi X1

b2 : Koefisien Regresi X2

e : Error

d. Pengujian Hipotesis dengan Uji-f

Uji F digunakan untuk untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

- 1) H0 diterima dan Ha ditolak jika f-tabel < f-hitung dengan derajat signifikansi sebesar (  $\alpha$  ). Artinya variabel bebas secara simultan tidak dapat menerangkan variabel terikat.
- 2) H0 ditolak dan Ha diterima jika f-tabel > f-hitung dengan derajat signifikansi sebesar (  $\alpha$  ). Artinya variable bebas secara simultan berpengaruh terhadap variable terikat.

e. Pengujian Hipotesis dengan Menggunakan Uji-t

Uji-t bertujuan untuk memastikan apakah variabel independen ( X ) berpengaruh terhadap variabel depnden ( Y ).

- 1) H0 diterima dan Ha ditolak apabila t-tabel < t-hitung dengan derajat signifikansi sebesar (  $\alpha$  ). Artinya variabel bebas secara parsial tidak dapat menerangkan variabel terikat.

- 2)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t\text{-tabel} > t\text{-hitung}$  dengan derajat signifikansi sebesar  $(\alpha)$ . Artinya variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Penjelasan lebih lanjut dalam uji-t dengan menggunakan perumusan bentuk hipotesa sebagai berikut:

$H_0$ :

1. Economic value added ( EVA ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham.
2. Return on equity ( ROE ) tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham.
3. Economic value added ( EVA ) dan return on equity ( ROE ) tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

$H_a$  :

1. Economic value added ( EVA ) berpengaruh secara parsial terhadap return saham.
2. Return on equity ( ROE ) berpengaruh secara parsial terhadap return saham.
3. Economic value added ( EVA ) dan return on equity ( ROE ) berpengaruh secara simultan terhadap return saham.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan atas hasil penelitian pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Secara simultan variabel economic value added ( EVA ) dan return on equity ( ROE ) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk secara kuartal, ini dibuktikan dari hasil perhitungan f-hitung sebesar  $0,177 < f\text{-tabel}$  sebesar 3,24. Sesuai dengan persyaratan yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya, jika f-hitung lebih besar dari f-tabel maka terdapat pengaruh, namun jika sebaliknya f-hitung lebih kecil dari f-tabel maka tidak terdapat pengaruh.
2. Secara parsial variabel economic value added dan return on equity tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Hal ini disebabkan antara lain sebagai berikut:
  - a. Hasil laporan keuangan PT. unilever Indonesia Tbk perkuartal menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sangat fluktuatif secara kuartal. Hal ini dipengaruhi oleh sistem perusahaan yang mengandalkan target pertahun.
  - b. Harga saham yang sangat fluktuatif, kadang naik tinggi, kadang turun tajam secara kuartal.
3. Koefisien determinasi sebesar 0,009 ( 0,9%) yang berarti bahwa hanya 0,9% variabel return saham yang mampu dijelaskan oleh EVA dan ROE sedangkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area  
Access From (repository.uma.ac.id) 16/2/24



sisanya sebesar 99,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti seperti:

Return on investmen ( ROI ), earning per share ( EPS ), DER dan lain-lain.

## B. Saran

Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Bahwa EVA dan ROE tidak terlalu diperhitungkan dalam pengembalian saham. Sehingga para investor sebelum memilih perusahaan untuk berinvestasi, agar lebih memperhatikan kesehatan dan kestabilan perusahaan. Namun demikian bukan berarti mengabaikan economic value added dan return on equity. Untuk itu perusahaan tidak perlu terlalu fokus bagaimana cara mendapatkan nilai tambah yang tinggi.
2. Untuk perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk agar lebih memperhatikan kestabilan perusahaan agar harga saham juga stabil sehingga mampu menaikkan return saham. Dengan demikian maka investor akan tetap berinvestasi diperusahaan tersebut karena mendapat imbalan yang positif. Kendati demikian keadaan perusahaan juga dipengaruhi oleh kondisi perekonomian nasional dan internasional.
3. Bahwa dalam hal ini peneliti adalah pemula dalam melakukan penelitian sehingga penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Keadaan ini tergambar dari hasil penelitian yang dilakukan kedua variabel tidak berpengaruh, artinya masih banyak variabel independent yang berpengaruh tidak terdapat dalam penelitian ini,

seperti: Return on investmen ( ROI ), earning per share ( EPS ), DER dan lain-lain.

4. Bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel independent dan periode yang digunakan agar hasil penelitiannya lebih baik dan lebih mampu memberikan gambaran dari yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
- Aryani Y Anni dan Krismiaji. 2011. **Manajemen Keuangan**. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: Yogyakarta.
- Beny dan Anstasya Sri Mendari. 2011. **Pengaruh Value Added Statement, ROA, ROE dan Operating Cash Flow Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam BEI**. STIE Musi: Palembang.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houtson. 2010. **Dasar-dasar Manajemen Keuangan**. Salemba Empat: Jakarta.
- Dantes, Nyoman. 2012. **Metodologi Penelitian**. CV. Andi Offset: Yogyakarta.
- Harmono. 2014. **Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard**. Bumi Aksara: Jakarta.
- Jusup, Al Haryono. 2005. **Dasar-dasar Akuntansi**. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta.
- Kasmir. 2012. **Analisis Laporan Keuangan**. Rajawali Pers: Jakarta.
- Marini, Leni. 2008. **Analisis Pengaruh Economic Value Added ( EVA ), Return On Equity ( ROE ) dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham pada Perusahaan-perusahaan yang terdaftar DI BEI**. Universitas Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Marshal, Yogi. 2009. **Pengaruh Economi Value Added, Market Value Added dan Arus Kas Operasional Terhadap Return Saham**. Jurnal Akuntansi dan Manajemen USU: Medan. Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sugiri, Slamet. 2009. **Akuntansi Pengantar 2**. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen: Yogyakarta.
- Sugiyono. 2003. **Metodologi Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif )**. CV Alfabeta: Jakarta.
- Sunardi, Harjono. 2010. **Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROE dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ-45 Di BEI**. Universitas Kristen Maranatha: Bandung.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. **Teknik Penyusunan Instrument Penelitian**. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.



<http://www.unilever.co.id>

<http://repository.usu.ac/id>

<http://duniainvestasi.com>

<http://www.idertasi.com/2014/09/cara-penulisan-daftar-pustaka-yang-benar.html>

<https://rifaldirwantoro.wordpress.com./manajemen-keuangan/alat-ukur-kinerja-perusahaan .html>

